

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan pembangunan perekonomian tidak dapat lepas dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Sebagai salah satu lembaga keuangan bank berfungsi sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary* dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana (Qolby, 2013:368). Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah *dual banking system*, di mana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional (Setiawan, 2009). Sehubungan dengan itu kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga, sehingga profit yang didapat bersumber dari bagi hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri (Antonio, 2001).

Perbankan syariah di Indonesia muncul sejak tanggal 1 Mei 1992, yaitu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Keberadaan Bank Muamalat Indonesia muncul pasca pemberlakuan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil. Bank Muamalat Indonesia diresmikan dengan modal disetor berasal dari umat Islam sebesar Rp. 106 milyar. Saat ini eksistensi perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang

No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah.

Terjadinya krisis moneter di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 membawa dampak pada sektor perbankan. Krisis moneter mengakibatkan banyaknya bank yang mengalami kredit macet. Hal tersebut mempengaruhi iklim investasi pasar modal dibidang perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Krisis moneter di Indonesia secara umum dapat dikatakan merupakan imbas dari lemahnya kualitas sistem perbankan. Salah satu dampak yang paling besar dirasakan adalah terjadinya krisis kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Kondisi tersebut mengakibatkan banyak bank yang mengalami kebangkrutan atau kesulitan likuidasi. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang baik sangat dibutuhkan karena modal merupakan salah satu faktor pendukung bagi kemajuan suatu bank sehingga besarnya modal yang dimiliki oleh suatu bank berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank (Pohan, 2002:15).

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Di samping itu sebagaimana disebutkan oleh Arifin (dikutip dari sudarsono, 2008) bahwa pada bank syariah, hubungan bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul mall*) dengan pengelola dana (*mudharib*). Oleh karena itu, tingkat laba bank syariah tidak saja berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil untuk para pemegang

saham tetapi juga berpengaruh terhadap hasil yang dapat diberikan kepada nasabah penyimpan dana. Itulah sebabnya penting bagi bank syariah untuk terus meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Harahap, 2000). Bank yang memiliki profitabilitas tinggi, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik. seperti yang dikemukakan oleh Prasetyo (2015) bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjamin. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) menggambarkan profitabilitas dari segi aset yang dimiliki bank. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendiwijaya, 2003:120).

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengungkapkan dalam 3 tahun terakhir tingkat profitabilitas perbankan terus menurun. Salah satu penyebab menurunnya profitabilitas bank diakibatkan margin bunga yang lemah karena tren pertumbuhan bunga kredit. Menurunnya profitabilitas perbankan, digambarkan melalui penurunan tingkat keuntungan aset *Return On Assets* (ROA).

Bank beraset besar atau Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV, perolehan ROA pada Desember 2015 mencapai 4%. Tapi kemudian turun ke kisaran 2,5%-3% pada bulan Desember 2016, lalu stagnan dikisaran 3% pada September 2017. Penyebab lainnya profitabilitas bank terus menurun adalah

kompetisi perbankan yang semakin ketat, ditambah masuknya pemain-pemain disektor jasa keuangan, seperti industri teknologi finansial (Tekfin/ *Fintech*) (www.kumparan.com).

Rasio profitabilitas perbankan diproyeksi masih akan tertekan oleh biaya pencadangan. Hal ini karena prediksi kredit macet yang masih akan tinggi pada akhir kuartal 3 dan pada kuartal 4. Sehingga bank minimal masih akan mempertahankan pencadangan sampai akhir kuartal 4 2016. Selain itu, jika dilihat dari realisasi rasio profitabilitas (ROA) perbankan pada kuartal 2 2016, masih mengalami penurunan 1,78bps menjadi 2,2%. Tercatat dalam tiga tahun terakhir, pada kuartal 2, tren ROA perbankan masih mengalami tren penurunan. Sebagai gambaran ROA bank pada kuartal 2 2015 adalah 2,22% dan pada kuartal 2 2014 adalah 2,91%.

Penurunan ROA perbankan pada semester 1 2016 masih sangat terkait dengan peningkatan NPL sehingga bank harus melakukan pencadangan. Kondisi tersebut sangat terkait dengan kelesuan sektor rill yang hingga kuartal 2 belum menunjukkan tanda pemulihan. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu bank besar yang mencatatkan penurunan ROA pada semester 1 2016. Tercatat ROA bank berkode BBRI ini mengalami penurunan 23 bps yoy menjadi Rp 3,68%. Penurunan ROA ini disebabkan karena lambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan meningkatnya NPL. PT Bank Pan Indonesia Tbk juga merupakan bank lain yang mencatatkan penurunan ROA pada semester 1 2016. Tercatat ROA bank berkode PNBNI ini mengalami penurunan tipis 4 bps yoy menjadi 1,57% (www.kontan.co.id).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS) melaporkan laba sebelum pajak per September 2016 Rp. 23,14 miliar. Laba tersebut melorot Rp. 32,65 miliar atau 58,52% dibandingkan periode tahun lalu yang mencapai Rp. 55,79 miliar. Kinerja perekonomian global yang mengalami stagnansi beberapa tahun belakangan telah mempengaruhi perekonomian Indonesia khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara serta daya beli masyarakat. Hal tersebut berpengaruh terhadap bank-bank. Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja Bank Panin Dubai Syariah yang berdampak terhadap penurunan laba. Laba sebelum pajak turun drastis karena perekonomian 2016 yang belum sepenuhnya *recovery*.

Hal tersebut memberikan dampak terhadap realisasi pembiayaan baru dan kemampuan membayar dari beberapa nasabah. Per September 2016, pembiayaan PNBS tercatat sebesar Rp. 5,89 triliun atau naik tipis sebesar 0,13% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp. 5,56 triliun. Sementara itu, NPF gross per September 2016 berada di level 2,87% meningkat dari posisi September 2015 sebesar 1,17% (www.kompas.com).

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah:

1. Kecukupan Modal

Desi Ariyani (2010), Lia Rosliana (2011), Erni Kurniasih (2012), Nurul Rahmi dan Ratna Anggaraini (2013), Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013), Gina Zahra Afifah (2014), Rima Yunita (2014), Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2015), Linda

Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini (2015), Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015), Astohar (2016), Ubaidillah (2016), Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016), Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), Endang Fitriana dan Hening Widi Oetomo (2016), Syamsurizal (2016), Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016), Wahyu Pahlewi Nofian (2016) dan Syawal Harianto (2017).

2. Fungsi Intermediasi

Sri Muliawati (2015), Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015), Astohar (2016), Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016), Suryani (2011), Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini (2015), Rima Yunita (2014), Ubaidillah (2016), Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), Desi Ariyani (2010), Okyviandi Puta Erlangga dan Imron Mawardi (2015), Syawal Harianto (2017), Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016), Wahyu Pahlewi Nofian (2016), Lia Rosliana (2011), Erni Kurniasih (2012), Dina Rizkiah Hutasuhut (2009) dan Gina Zahra Afifah (2014).

3. Efisiensi Operasional

Sri Muliawati (2015), Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015), Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016), Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini (2015), Nurul Rahmi dan Ratna Anggraini (2013), Rima Yunita (2014), Ubaidillah (2016), Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), Titin Hartini (2016), Desi Ariyani (2010), Syamsurizal (2016), Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad

Syaichu (2016), Syawal Harianto (2017), Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016), Wahyu Pahlewi Nofian (2016), Achamad Aditya Ramadhan (2013), Lia Rosliana (2011), Erni Kurniasih (2012) dan Dina Rizkiah Hutasuhut (2009).

4. Pembiayaan Bermasalah

Sri Muliawati (2015), Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016), Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini (2015), Nurul Rahmi dan Ratna Anggarini (2013), Rima Yunita (2014), Ubaidillah (2016), Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), Endang Fitriana dan Hening Widi Oetomo (2016), Desi Ariyani (2010), Syamsurizal (2016), Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013), Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2015), Syawal Harianto (2017), Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016), Wahyu Fahlewi Nofian (2016), Acmad Aditya Ramadhan (2013), Lia Rosliana (2011), Erni Kurniasih (2012) dan Dina Rizkiah Hutasuhut (2009).

5. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

Sri Muliawati (2015).

6. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015) dan Ubaidillah (2016).

7. Giro Wajib Minimum (GWM)

Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady (2015).

8. Inflasi

Lemiyana dan Erdah Litriani (2016), Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013), Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016), Achmad Aditya Ramadhan (2013), Erni Kurniasi (2012 dan Gina Zahra Afifah (2014).

9. *Corporat Social Responsibility*

Nrul Rahmi dan Ratna Anggraini (2013).

10. Nilai Tukar

Lemiyana dan Erdah Litriani (2016).

11. *Economic Value Added* (EVA)

Titin Hartini (2016).

12. Total Aktiva

Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi (2015).

13. Suku Bunga

Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016) dan Erni Kurniasih (2012).

14. *Net Operasional Margin* (NOM)

Erni Kurniasih (2012).

15. *Market Share*

Gina Zahra Afifah (2014).

16. Dana Pihak Ketiga

Sri Muliawati (2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat pada tabel

1.1.

Tabel 1.1
Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah
berdasarkan penelitian sebelumnya

No	Peneliti	Tahun	Faktor-faktor yang diduga														
			C A	F D	B O	N P	In fla	u k	lai T	tal Ak	K A	G W	C S	S W	N O	D P	E V
1	Dina Rizkiah Hutasuhut	2009	-	√	×	×	-	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-
2	Desi Ariyani	2010	√	×	√	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Lia Rosliana	2011	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Suryani	2011	-	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Erni Kurniasih	2012	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-
6	Nurul Rahmi dan Ratna Anggaraini	2013	√	-	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
7	Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu	2013	×	-	√	×	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Achmad Aditya Ramadhan	2013	-	-	√	×	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Gina Zahra Afifah	2014	√	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
10	Rima Yunita	2014	√	√	√	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Okyviandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi	2015	√	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
12	Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini	2015	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Sri Windarti Mokoagow	2015	√	×	√	-	-	-	-	-	√	×	-	-	-	-	-

	dan Misbach Fuady																	
14	Sri Muliawati	2015	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Astohar	2016	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Ubaidillah	2016	√	√	√	×	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
17	Apriani Simatupang dan Denis Franzlay	2016	√	√	√	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Lemiyana dan Erdah Litriani	2016	×	×	√	×	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Titin Hartini	2016	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-
20	Endang Fitriana dan Hening Widi Oetomo	2016	√	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Syamsurizal	2016	√	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Dimas Purwaningtyas Kusuma	2016	√	×	√	×	√	×	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Wahyu Pahlewi Nofian	2016	√	×	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Syawal Harianto	2017	×	×	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan √ = Berpengaruh
 × = Tidak Berpengaruh
 - = Tidak diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi pada tahun 2015 dengan judul "Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Syariah periode Januari 2010-Juli 2014). Variabel yang diteliti adalah kecukupan modal, fungsi intermediasi, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas sebagai variabel dependen. Unit analisis dari penelitian tersebut adalah Industri Bank Syariah. Unit observasi penelitian tersebut adalah Rasio Keuangan Bank Syariah periode Januari 2010-Juli 2014 menggunakan Statistik Perbankan Syariah (SPS). Populasi dalam penelitian ini adalah Industri Bank Syariah. Total populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 252 bulan, dimana populasi dalam penelitian ini diambil dari Rasio Keuangan Bank Syariah menggunakan tabel Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode Mei 1992-Juli 2014. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, sampel diambil tidak secara acak tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi mengambil sampel Industri Bank Syariah pada Rasio Keuangan dengan menggunakan tabel Statistik Perbankan Syariah (SPS) periode Januari 2010-Juli 2014 yang berjumlah 55 bulan. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 bulan.

Hasil penelitian Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi adalah kecukupan modal, fungsi intermediasi, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial kecukupan modal, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Sedangkan fungsi intermediasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan oleh Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi adalah penelitian ini hanya menggunakan variabel kecukupan modal, fungsi intermediasi, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah, sehingga perlu mencari variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas diluar variabel ini, agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis memilih tahun pengamatan periode 2012-2016, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi tahun pengamatan periode Januari 2010-Juli 2014. Alasan penulis memilih periode 2012-2016 dikarenakan pada periode ini terjadinya perlambatan ekonomi yang mengakibatkan perusahaan perbankan perlu lebih waspada dalam mengelola keuangannya agar tidak terjadi kebangkrutan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% di 2016. Angka ini lebih tinggi dari 2015 yang dikoreksi sebesar 4,88%. Demikian pula realisasi pertumbuhan ekonomi ini juga lebih tinggi dibandingkan 2014 yang sebesar 5,01%, meski masih lebih rendah dari 2013 yang di posisi 5,56%. Adapun untuk kuartal IV-2016 pertumbuhan ekonomi mencapai 4,94%. Ini lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 5,02%. Juga lebih rendah dibanding laju ekonomi kuartal IV tahun 2015 yakni 5,04%. Beberapa hal yang dianggap sebagai faktor perlambatan ekonomi Indonesia adalah turunnya harga komoditas yang mempengaruhi ekspor Indonesia, realisasi belanja pusat dan daerah yang belum optimal, rencana

kenaikan suku bunga Bank Sentral AS (the FED) menekan nilai tukar rupiah terhadap dollar, perlambatan ekonomi China berdampak pada penurunan permintaan ekspor bahan baku Indonesia. (www.liputan6.com)

Penelitian ini dilakukan karena ketidakkonsistenan pada beberapa penelitian sebelumnya dan bermaksud untuk melakukan pengembangan yang diteliti oleh Rifqul Ma'isyah dan Imron Mawardi (2015) yang dalam hal ini variabel independennya adalah kecukupan modal, fungsi intermediasi, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Rahmi dan Ratna Anggraini (2013) menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu (2013) menunjukkan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini (2015) menunjukkan bahwa fungsi intermediasi berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lemiyana dan Erdah Litriani (2016) menunjukkan bahwa fungsi intermediasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dimas Purwaningtyas Kusuma (2016) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dina Rizkiah Hutasuhut (2009) menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Muliawati (2015) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap profitabilitas,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Maslah

1.2.1 Idenifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pokok seperti berikut:

1. Masih terdapat sektor perbankan yang masih mengalami penurunan tingkat profitabilitas.
2. Penurunan profitabilitas disebabkan margin bunga yang lemah dan lambatnya pertumbuhan kredit ditambah dengan meningkatnya NPL selain itu perekonomian yang mengalami stagnansi beberapa tahun belakangan yang mempengaruhi perekonomian indonesia, khususnya pendapatan ekspor, investasi, pendapatan negara serta daya beli masyarakat.
3. Hal tersebut berdampak pada realisasi pembiayaan baru dan kemampuan membayar dari beberapa nasabah.

1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bagaimana Fungsi Intermediasi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Bagaimana Efisiensi Operasional pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Bagaimana Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Seberapa besar pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
6. Seberapa besar pengaruh Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
7. Seberapa besar pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
8. Seberapa besar pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Untuk mengetahui Fungsi Intermediasi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Untuk mengetahui Efisiensi Operasional pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
4. Untuk mengetahui Pembiayaan Bermaslah Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pembiayaan Bermaslah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh kecukupan modal, fungsi intermediasi, efisiensi operasional dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademis serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan dana dalam rangka menjaga kecukupan modal bank.
2. Fungsi intermediasi digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun dana maupun kualitas kredit yang disalurkan.
3. Efisiensi operasional digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat efisien bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
4. Pembiayaan bermasalah digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank, apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.
5. Profitabilitas digunakan untuk mengetahui seluruh produktivitas seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.2.1 Bagi Penulis

1. Kecukupan modal digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin terjadi.
2. Fungsi intermediasi digunakan untuk menggambarkan tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.
3. Efisiensi operasional digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat efisien bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
4. Pembiayaan bermasalah digunakan untuk menggambarkan tinggi rendahnya risiko kredit suatu bank dengan melihat total kredit bermasalah yang terjadi.
5. Profitabilitas digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

1.4.2.2 Bagi Bank

1. Kecukupan modal digunakan sebagai ukuran kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian bank yang tidak dapat dihindarkan.
2. Fungsi intermediasi digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun dana maupun kualitas kredit yang disalurkan.
3. Efisiensi operasional digunakan sebagai bahan pertimbangan agar bank dapat meminimalisir angka pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan.
4. Pembiayaan bermasalah digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank, apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.
5. Profitabilitas digunakan sebagai sarana pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, agar investor tertarik sehingga profitabilitas perusahaan terus meningkat.

1.4.2.3 Bagi Pihak Lain

1. Kecukupan modal digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin terjadi.
2. Fungsi intermediasi digunakan untuk menggambarkan tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.

3. Efisiensi operasional digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat efisien bank dalam melakukan kegiatan operasinya.
4. Pembiayaan bermasalah digunakan untuk menggambarkan tinggi rendahnya risiko kredit suatu bank dengan melihat total kredit bermasalah yang terjadi.
5. Profitabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah. Data tersebut diterbitkan dalam *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.